

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DIFTERI,
PROGRAM ORI SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI
EDUKASI DENGAN METODE DISKUSI DAN CERAMAH
DI SMK PGRI 3 KOTA MALANG**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH :
S. ASTRI RAMADHANI ARISTA PUTRI
NIM. P17311175043**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEBIDANAN MALANG
TAHUN 2019**

SKRIPSI

**TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG DIFTERI, PROGRAM
ORI SEBELUM DAN SESUDAH MENGIKUTI EDUKASI DENGAN
METODE DISKUSI DAN CERAMAH
DI SMK PGRI 3 KOTA MALANG**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**DISUSUN OLEH :
S. ASTRI RAMADHANI ARISTA PUTRI
NIM. P17311175043**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN MALANG
TAHUN 2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Difteri, Program ORI
Sebelum dan Sesudah Mengikuti Edukasi dengan Metode Diskusi dan Ceramah di
SMK PGRI 3 Kota Malang
oleh S. Astri Ramadhani Arista Putri NIM. P17311175043
telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Malang, 24 Juni 2019
Pembimbing Utama



JUPRIYONO, S.Kp.,M.Kes
NIP. 19640407 198803 1 004

Malang, 27 Juni 2019
Pembimbing Pendamping



DIDIEN IKA SETYARINI, SSiT.,M.Keb.
NIP. 19721210 200212 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Difteri, Program ORI
Sebelum dan Sesudah Mengikuti Edukasi dengan Metode Diskusi dan Ceramah di
SMK PGRI 3 Kota Malang

oleh S. Astri Ramadhani Arista Putri NIM. P17311175043

ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Sidang Proposal Skripsi
Pada tanggal 2 Juli 2019

Dewan Penguji,

Penguji Ketua



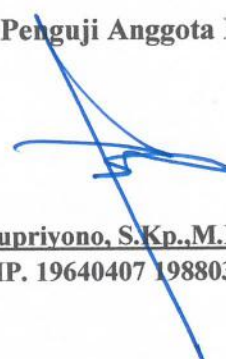
Ardi Panggayuh, S.Kp.,M.Kes
NIP. 19630701 198803 1 004

Penguji Anggota I



Wahyu Setyaningsih, SST.,M.Kes
NIK.90102116

Penguji Anggota II



Jupriyono, S.Kp.,M.Kes
NIP. 19640407 198803 1 004

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kemenkes Malang**



Herawati Mansur, ST, M.Pd., M.Psi
NIP. 196501101985032002

**Ketua Program Studi
Sarjana Terapan dan
Profesi Bidan Kebidanan Malang**



Ika Yudianti, S.ST.,M.Keb
NIP. 198007272003122002

ABSTRAK

Ramadhani, Astri. 2018. Perubahan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Difteri, Program ORI Sebelum dan Sesudah Mengikuti Edukasi dengan Metode Diskusi dan Ceramah di SMK PGRI 3 Kota Malang. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama: Jupriyono, S.Kp.,M.Kes, Pembimbing Pendamping: Didien Ika Setyarini, SSiT.,M.Keb.

Difteri salah satu penyakit yang dapat menyebabkan wabah berdasarkan Undang-undang No.4 tahun 1984 tentang wabah penyakit menular. Data kementerian Kesehatan menunjukkan sampai November 2017 secara keseluruhan terdapat 622 kasus dan 5,15% diantaranya meninggal dunia. Di daerah Kejadian Luar Biasa (KLB) dilakukan *Outbreak Response Immunization* (ORI). Upaya peningkatan cakupan Program ORI, pengetahuan seseorang sangat penting peranannya. Metode diskusi dan ceramah merupakan metode pendidikan kesehatan yang dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan seseorang terhadap materi yang diberikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan pengetahuan remaja tentang Difteri dan Program ORI. Jenis penelitian ini adalah *pre-experiment* dengan rancangan *One Group Pre-test - post-test*. Populasi sebanyak 64 remaja, kemudian dengan teknik *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 56 remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja meningkat setelah mengikuti metode diskusi dan ceramah. Sebelum mengikut metode diskusi dan ceramah tidak ada responden dengan pengetahuan baik, kemudian meningkat menjadi 29 remaja. Menggunakan Uji *Wilcoxon Signed Test* taraf signifikansi ($\alpha=0,05$) diperoleh *p value* 0,000. Dengan demikian penelitian ini menolak H_0 artinya metode diskusi dan ceramah dapat meningkatkan secara bermakna pengetahuan tentang difteri dan program ORI. Selanjutnya diketahui bahwa hasil pengetahuan remaja setelah mengikuti edukasi metode diskusi dan ceramah mengalami peningkatan.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Metode Diskusi, Metode Ceramah

ABSTRACT

Ramadhani, Astri. 2018. *The Changes in Young-Adult Knowledge Levels Concerning Diphtheria and ORI Program Before and After taking Education with Brainstorming Method on Vocational High School of PGRI 3 Malang.* Undergraduate Thesis, Study Program of Bachelor of Applied Science of Midwifery Malang, Malang State Health Polytechnic. Main Advisor: Jupriyono, S.Kp., M.Kes., Companion Advisor: Didien Ika Setyarini, SSiT., M.Keb.

According to Law No.4 of 1984 concerning an outbreak of infectious diseases, Diphtheria is one of the diseases that can cause an outbreak. The data from the Ministry of Health showed that in November 2017 there were 622 infection cases and 5.15% of them died. In the Extraordinary Events (KLB) area, Outbreak Response Immunization (ORI) is conducted. In the range expansion efforts in ORI program and the knowledge of someone have a very important role. Brainstorming is a health education method can be used for finding out how to the knowledge about the material given. This research aims to discover the enhancement of young adult knowledge regarding Diphtheria and ORI program. The type of this research is pre-experiment with One Group Pre-test-Post-test. The number population of this research was 64 young adults, and a sample of 64 young adults was acquired purposively. The result shows there is enhancement trend of young adults knowledge after taking the brainstorming method. Initially, the result showed there is no respondent with good knowledge about the subject, then increased with a number of 29 respondents after taking brainstorming method. Furthermore, with the Wilcoxon Signed Test significance level ($\alpha=0,05$), p value 0,000 acquired. Therefore, this research is refuse H_0 , in which brainstorming method can enhance the young-adult knowledge significantly about Diphtheria and ORI program. In addition to can be known that the knowledge of young-adults after taking education with brainstorming method is enhanced.

Keywords: Knowledge Level of Young-Adult, Diphtheria Diseases, Brainstorming Method

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Edukasi dan Metode Pembelajaran.....	7
2.1.1 Definisi Edukasi	7
2.1.2 Tujuan Edukasi Kesehatan	8
2.1.3 Sasaran Edukasi Kesehatan	8
2.1.4 Definisi Metode Pembelajaran	9
2.1.5 Jenis-jenis Metode Pembelajaran	9
2.2 Konsep Metode Diskusi	14
2.2.1 Definisi Metode Diskusi	14
2.2.2 Tujuan Metode Diskusi	14
2.2.3 Karakteristik Metode Diskusi	14
2.2.4 Langkah-langkah Metode Diskusi	15
2.2.5 Kelebihan Metode Diskusi	16
2.2.6 Kelemahan Metode Diskusi	17
2.3 Konsep Metode Ceramah	18
2.3.1 Definisi Metode Ceramah	18
2.3.2 Tujuan dan Manfaat Metode Ceramah	18
2.3.3 Langkah-langkah Metode Ceramah	19
2.3.4 Kelebihan Metode Ceramah	20
2.3.5 Kekurangan Metode Ceramah	21
2.4 Konsep Pengetahuan	21
2.4.1 Definisi Pengetahuan	21
2.4.2 Tingkat Pengetahuan	22

2.4.3	Cara Memperoleh Pengetahuan	23
2.4.4	Proses Perilaku	24
2.4.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	25
2.4.6	Kriteria Pengetahuan	27
2.5	Konsep Remaja	27
2.5.1	Definisi Remaja	27
2.5.2	Ciri-ciri Masa Remaja	28
2.5.3	Tugas-tugas Masa Remaja	29
2.5.4	Aspek-aspek Perkembangan Remaja	30
2.6	Konsep Difteri	33
2.6.1	Epidemiologi	33
2.6.2	Definisi	34
2.6.3	Penyebab	34
2.6.4	Cara Penularan	35
2.6.5	Tanda,dan Gejala	36
2.6.6	Cara Penularan Difteri	41
2.6.7	Komplikasi	41
2.6.8	Pengobatan	43
2.6.9	Penatalaksanaan	47
2.6.10	Pencegahan	47
2.7	Konsep Program ORI	49
2.8	Kerangka Konsep	53
2.9	Hipotesis	53
BAB III METODELOGI PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	54
3.2	Kerangka Operasional	55
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	56
3.3.1	Populasi	56
3.3.2	Sampel	56
3.3.3	Tekhnik Sampling	56
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	56
3.4.1	Kriteria Inklusi	56
3.5	Variabel Penelitian	56
3.5.1	Variabel <i>Independent</i> (Bebas)	56
3.5.2	Variabel <i>Dependent</i> (Terikat)	57
3.6	Definisi Variabel	57
3.6.1	Definisi Operasional	57
3.7	Tempat dan Waktu	58
3.8	Alat dan Bahan Instrumen.....	58
3.9	Validitas dan Realibilitas Instrumen	58
3.10	Metode Pengumpulan Data	59
3.10.1	Tahap Persiapan	59
3.10.2	Tahap Pelaksanaan	60
3.11	Teknik Analisa Data	61
3.11.1	<i>Editing</i>	61
3.11.2	<i>Coding</i>	61

3.11.3	<i>Scoring</i>	62
3.11.4	<i>Transferring</i>	62
3.11.5	<i>Tabulating</i>	62
3.12	Analisa Data	62
3.13	Interpretasi Data	63
3.14	Etika Penelitian	63
3.14.1	<i>Informed Consent</i>	64
3.14.2	<i>Anonymity</i> (tanpa nama)	64
3.14.3	<i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	65
4.1.1	Data Umum	66
4.1.2	Data Khusus	67
4.2	Uji Hipotesis	68
4.3	Pembahasan	69
4.4	Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	74
5.2	Saran	75
5.3	Rekomendasi	75
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		